

BAB III

DESKRIPSI FILM SURAT KECIL UNTUK TUHAN

3.1. Profil film Surat Kecil Untuk Tuhan

Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” merupakan film karya Harris Nizam yang diadopsi dari sebuah novel karya Agnes Danovar, novel ini merupakan cerita kisah nyata tentang seorang gadis bernama Gitta (Keke) yang menderita kanker. Cerita dalam novel ini diadopsi dan dikembangkan oleh Beby Hasibuan menjadi skenario film, yang selanjutnya diproduksi menjadi film “Surat Kecil Untuk Tuhan” oleh Harriz Nizam. Film ini diproduksi oleh Sarjono Sutrisno di bawah naungan Skylar Pictures. Pemain film ini diantaranya adalah Alex Komang, Dinda Hauw, Esa Sigit, Ranty Purnamasari, Dwi Andika, dan Egi John Foreisythe. Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” ini siap tayang di bioskop mulai tanggal 07 Juli 2011. Sementara untuk syutingnya sudah dimulai tanggal 3 Desember 2010.

Dalam pembuatan film “Surat Kecil Untuk Tuhan” sutradara menggunakan pemain-pemain baru, hanya saja yang berperan menjadi ayah Keke dalam film tersebut menggunakan pemain watak yaitu Alex Komang. Film yang di rilis 7 Juli 2011 ini sangat menggemparkan, karena hampir setiap tiket di bioskop selalu *sold out* atau habis. Sutradara muda ini juga sempat menunjukkan beberapa foto hasil dari *movie roadshow*nya ke beberapa bioskop di tanah air, dikutip dari situs www.hiburan.kompasiana.com.

Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” adalah suatu film yang menceritakan tentang seorang gadis yang berjuang melawan penyakitnya, seorang gadis yang mengidap penyakit yang disebut Rhabdomyosarcoma (kanker jaringan lunak) dan sudah berada di stadium 3, dan dokter menyatakan bahwa usianya tinggal beberapa bulan lagi. Namun, karena dorongan dari keluarga dan teman-teman maka dirinya sangat tegar dalam menjalani cobaan dengan rasa syukur dan beriman. Tahun 2011 “Surat Kecil Untuk Tuhan” meraih jumlah penonton yang luar biasa, yaitu 748 ribu penonton dengan sebulan penayangan seperti yang tertera dalam situs www.filmindonesia.com.

Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” didukung oleh pemeran dan aktor yang berbakat. Berikut adalah beberapa pemain dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” yaitu:

| No | Aktor | Tokoh | Keterangan |
|----|--------------------------|--------------------------------|----------------------|
| 1 | Dinda Hauw | Gita Sesa Wanda Cantika (Keke) | Pemeran utama |
| 2 | Alex Komang | Pak Jody (Ayah Keke) | |
| 3 | Ranty Purnamasari | Nandita (Mama Keke) | Pemeran pendukung 1 |
| 4 | Egi John Foreisythe | Chika (kakang Keke 1) | |
| 5 | Dwi Andika | Kiki (kakang Keke 2) | |
| 6 | Esa Sigit | Andy (kekasih keke) | |
| 7 | Heri Savalas | Pak Iyus (Asisten Pak Jody) | |
| 8 | Indri Giana | Shifa | Pemeran pendukung 11 |
| 9 | Maulidha Tiara Ningsih | Fachda | |
| 10 | Vinesa Ines | Dinda | |
| 11 | Sasa Nabila | Andini | |
| 12 | Ayunda Gayatri Maheswari | Maya | |
| 13 | Cut Nadya | Ida | |

3.2. Sinopsis Film Surat Kecil Untuk Tuhan

Film Surat Kecil Untuk Tuhan merupakan kisah Keke gadis berusia 13 tahun yang hidupnya tampak sempurna, disayang oleh orang tua dan dua orang kakak lelakinya, dalam kondisi keuangan keluarga yang berkecukupan, serta memiliki enam sahabat dekat yang kompak dan kekasih bernama Andy. Ternyata berita sedih harus diterima Keke, ia mengidap penyakit yang disebut *Rhabdomyosarcoma* (kanker jaringan lunak) dan sudah berada di stadium 3. Keke adalah pasien pertama di Indonesia dan dokter menyatakan bahwa usianya tinggal beberapa bulan lagi.

Tapi ayah Keke tak menyerah, Keke pun harus menjalani kemoterapi dan bertahan hampir selama setahun yang membuat rambut Keke rontok, kulit kering dan ia sering merasa perutnya mual. Keke tampak buruk sekali, dan kecantikannya hilang. Keke sering mimisan, sulit bernapas dan matanya memerah lalu berair dan lama kelamaan ada benjolan yang semakin hari semakin besar di bawah kelopak mata bagian kiri. Walau begitu, ia tetap ingin ikut ujian sekolah. Bu Megawati sampai memberinya peringat sebagai Siswi Teladan.

Keke diperankan oleh Dinda Hauw, Ketabahan dan kesebaran Keke mendapat hadiahnya, karena dokter akhirnya menyatakan Keke sembuh dan dapat beraktivitas seperti biasa. Keke pun berjanji mulai saat itu untuk bersyukur akan kehidupan yang Allah berikan padanya. Setelah penyakit itu hilang, Keke melewati hari-hari dengan bahagia bersama keluarga dan teman-

teman, dan menghabiskan waktu dengan belajar dan mendekatkan diri pada Allah.

Namun entah mengapa, kanker kembali menyerang lebih parah setahun berikutnya. Keke tahu ia semakin lemah, tapi Keke tak ingin tampak kalah, dan ia berusaha selalu tegar dan gigih melawan penyakitnya demi keluarga yang dicintainya dan sahabat-sahabatnya yang setia. Dokter pertama kalinya menyerah, ia tidak sanggup lagi menyelamatkan Keke. Keke hanya tersenyum dan berjanji untuk bertahan hidup hingga bisa melewati ujian terakhirnya di dunia ini agar bisa lulus di bangku SMP. Keke berjanji pada Tuhan dan sahabat-sahabatnya untuk lulus dan memakai seragam SMA.

3.3.Pesan Dakwah dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan

Dalam pembuatan film, pasti mengandung pesan yang ingin disampaikan kepada penontonya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab dua bahwasanya ruang lingkup materi dakwah dibedakan menjadi tiga kelompok materi yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak, maka penulis akan memaparkan pesan dakwah yang terdapat dalam film “Surat Kecil Untuk Tuhan” Sesuai dengan ruang lingkup pembagiannya.

3.3.1 Pesan Aqidah

Adegan-adegan yang memiliki nilai pesan aqidah dalam film “Surat Kecil Untuk Tuhan” yang meliputi rukun iman adalah sebagai berikut :

1. Aqidah Keimanan Manusia Kepada Allah (Rukun Iman Ke-1)

Pada *scene* 56 digambarkan pak Jodi sedih dan meminta maaf kepada Keke karena merasa bersalah atas penyakit yang Keke derita, namun Keke menjelaskan kepada ayahnya bahwa penyakit yang dialaminya semata-mata cobaan dari Allah bukan dosa keturunan.

Pak Jodi dan Keke duduk di sebuah bangku taman. Pak Jodi menggenggam tangan Keke kemudian menyibakan rambutnya, seakan ingin melihat dengan jelas wajah putrinya itu sebelum kembali digerogoti kanker.

Pak Jodi berkata pada Keke: "Keke cantik, maafin papa. Mungkin papa punya dosa di masa lalu, mungkin papa pernah menzalimi orang lain, maafin papa... seharusnya papa yang sakit, biar papa yang menanggung semua ini, bukan Keke, ampuni papa Ke...". (Keke ikut tersedu, dia merasa sakitnya bukan salah siapapun) "Bukan... bukan karena papa... ini cobaan pa, ini ujian buat keluarga kita".

Adegan ini menggambarkan tentang kekuasaan Allah SWT, dan menjelaskan kepada manusia untuk senantiasa percaya bahwa semua yang ada di dunia ini adalah ciptaan Allah SWT dan yang terjadi atas kehendak Allah.

2. Nilai Keimanan Manusia Kepada Rasul (Rukun Iman Ke-4)

Pada *scene* 2 digambarkan Keke sedang berdiri di depan Mading, dan ada tulisan berupa splash di sudut madding.

"Dari Anas bin Malik r.a, Nabi S.A.W bersabda: "Janganlah sekali-kali salah seorang dari pada kamu mengharapakan kematian karena suatu malapetaka yang menyimpannya. Jika ia tidak dapat berbuat sesuatu maka hendaklah ia berdoa: "Wahai Tuhanku, hidupkanlah aku seandainya kehidupan itu lebih baik bagiku,

tetapi matikanlah aku seandainya kematian itu lebih baik bagiku.”
(hr Bukhari).

Kemudian ada suara Keke (VO): “Sejarah memperkenalkan generasiku pada orang-orang hebat di masanya, dan satu lagi idolaku yang pasti, Nabi Muhammad SAW... Dialah rahmat bagi semesta alam”.

Dalam adegan ini ada dua pesan dakwah, yang pertama percaya adanya Rasul digambarkan bahwa Keke mengidolakan beberapa tokoh hebat, dan juga Nabi Muhammad SAW. Dan hadist dari imam Bukhari yaitu jangan pernah merasa putus asa dalam menjalani cobaan, jika sudah tidak bisa berbuat apa-apa maka hendaklah pasrah dan berdoa minta kekuatan pada Allah. Dengan pasrah dan berdo'a adalah salah satu bentuk keimanan kepada takdir Allah.

3. Nilai Keimanan kepada Qadha' dan qadar (Rukun Iman Ke-6)

Pada *scene* 41 dan 42 Keke menulis do'a dalam bentuk puisi di balkon kamarnya.

KEKE

(*menulis puisi*)

Tuhan... andai aku bisa kembali, aku berharap tidak ada lagi hal sama yang terjadi padaku terjadi juga pada orang lain.

KEKE

(*menulis*)

Tuhan... berikanlah aku kekuatan untuk menjadi dewasa agar aku bisa memberikan arti kehidupanku pada siapapun yang mengenalku.

KEKE

Tuhan...surat kecil ini adalah surat terahir dalam hidupku andai aku bisa kembali ke dunia yang telah engkau berikan kepadaku.

Digambarkan puisi Keke berisi kepasrahan dan harapannya dalam hidupnya yang singkat, agar bisa memberikan arti kehidupan pada siapapun yang mengenalnya.

3.3.1 Pesan Syari'ah

Pesan Syariah yang terkandung dalam film “Surat Kecil Untuk Tuhan” ada 2 bidang yaitu, ibadah dan sosial diantaranya:

1. Pesan Ibadah

Pada *scene* 85 digambarkan Keke telah dipindahkan ke kamar rawat inap, yang ada di kamar tersebut hanya para sahabat yang berdiri diam mengitari tempat tidur Keke. Tiba-tiba Syifa mengajak sahabatnya untuk shalat.

“Teman-teman, sudah waktunya sholat magrib, kita magrib dulu yuk”.

Pada adegan ini digambarkan tentang pesan ibadah yaitu ketika Syifa mengajak shalat sahabat-sahabatnya.

2. Pesan Sosial

Pada *scene* 74 Keke selesai periksa di rumah sakit, dia meminta uang kepada ayahnya untuk diberikan pada anak kecil yang ditemuinya di rumah sakit untuk membantu biaya operasi.

KEKE

Papa bawa uang gak?

JODI

(mengangguk)

Bawa, kamu mau beli bunga?

KEKE

(menggeleng)

Berapa?

JODI

(bingung, memeriksa dompetnya)

Ada 3 juta... kenapa Ke?

KEKE

(menggugah)

Ibu tadi pa, dia butuh uang tambahan buat operasi anaknya...

JODI

(bingung)

Tapi Ke...

KEKE

(mengulurkan tangannya)

Kasih pa... anaknya lucu, Keke sempet ketemu pas masih sehat... sekarang udah botak kayak Keke...

Adegan di atas menjelaskan bahwa saling membantu kepada sesama, sedikit bantuan yang diberikan bisa mengurangi beban orang lain.

3.3.1 Pesan Akhlak

1. Akhlak kepada Allah

Pada scene 57 Keke ingin menulis, dihadapannya ada selembar kertas biru dan pulpen. Kemudian dia mengambil sebuah kotak di dekat kaki kursinya. Ternyata di dalam kotak tersebut ada setumpuk foto. Dia melihat satu persatu lembar foto tersebut, terdapat foto-foto

keluarga mereka saat masih utuh. Kemudian Keke mulai menulis puisinya.

“Tuhan, Kaulah yang Maha Pengasih... aku bersyukur atas waktu yang telah kau berikan padaku, sehingga aku masih bisa berkumpul dengan mereka yang kusayangi, keluargaku, sahabat-sahabatku”. “Tuhan, pria ini begitu baik padaku juga keluargaku, kutipkan dia padamu, berikan yang terbaik baginya”. “Tuhan, hanya kepada-Mu kupersembahkan cinta dan hidupku, dan aku bersyukur, dihidupku yang singkat ini Kau perkenankan aku merasakan kasih sayang dari seseorang yang begitu tulus mencintaiku. Terima kasih Tuhan, Aku mencintai-Mu”.

Snene ini digambarkan akhlak kepada Allah yaitu dengan bersyukur atas apa yang diberikan Allah, salah satu syarat seseorang dapat dikatakan beriman manakala menerima dan menjalani suatu ujian yang diberikan oleh Allah dengan rasa syukur, baik itu berupa kesenangan maupun kesulitan hidup.

Pada *scene* 86 Fahda dan sahabat-sahabatnya shalat di musholla, mereka tampak khusuk memanjatkan doa untuk Keke.

“Tuhan, kalau kau ingin mengambilnya, kami ikhlas... ampuni segala dosa-dosanya Ya Tuhan”

Dalam *scene* ini ada dua pesan dakwah, yang pertama tentang tentang keikhlasan bila keke kembali kepada Allah, yang kedua penggambaran kepercayaan akan takdir Allah bahwa pada akhirnya semua akan kembali kepada-Nya.

2. Akhlak Terhadap Sesama

Pada *scene* 16 digambarkan tentang kasih sayang seorang ayah kepada anaknya yang tertimpa musibah sebagai bentuk kepedulian terhadap keluarga.

JODI

Ke... kamu nggak usah sekolah dulu ya...kata dokter kamu harus banyak istirahat.

KEKE

(*kecewa*)

Nggak kok pa...badan Keke fit, cuma matanya aja ni yang agak nyeri.

JODI

(*menggeleng*)

Iya papa tau, tapi biar cepet sembuh harus banyakin istirahat...

Pada *scene* 22 digambarkan perhatian seorang ayah kepada anaknya.

JODI

Waktunya makan obat Ke...

KEKE

(*mengiba*)

Pahit pa...mual pengen muntah...rasanya nggak enak banget...

JODI

Iya Ke, papa tau rasanya nggak enak... tapi semua ini supaya Keke sembuh...

JODI

Kalau Keke mau, papa akan makan semua obat yang harus Keke makan, papa akan jalani semua pengobatan yang harus Keke jalani, supaya Keke nggak ngerasa sendirian menanggung sakit ini.

Pada *scene* 68 Cika meminta maaf kepada ayahnya digambarkan bentuk akhlak kepada keluarga.

CIKA

(*berpikir*)

Pa... Aku berhenti balapan...mungkin mobilnya bisa dijual buat nambah biaya pengobatan Keke.

JODI

(*menyesal*)

Maafin papa Ka... kita akan lalui masalah ini bersama, papa nggak akan nyalahin kamu lagi.

Pada *scene* 24 digambarkan tentang perhatian sahabat-sahabat dengan cara membujuk Keke agar mau makan.

JODI

Ke... Ke... buka pintunya nak...

PAK IYUS

Mon, Mon... makan dulu mon, abis itu kalomau tidur lagi gpp, tapi makan dulu...

KIKI

Ke, buka pintunya Ke... gw bawain komik Princess yang baru niy...

FAHDA

Ke, ini gw ke, fahda...masa' lu nggak mau buka pintu juga?

KEKE (O.S.)

Gw nggak papa da... gue cuma lagi pengen sendiri.

SHIFA

Iya, gue tau lu baik-baik aja, tapi kalo lu nggak makan jadinya bisa nggak baik Ke...

Pada *scene* 65 digambarkan Keke sedang sedih karena rambutnya mulai rontok. Teman-temanya ingin meringankan beban Keke dengan memotong sebagian dari rambut mereka dan diberikan kepada Keke, agar Keke tidak merasa sendirian menjalani cobaban ini.

SYIFA

Kenapa Ke?

KEKE

(*miris*)

Lama-lama rambut gue habis...

(sambil menggenggam rambutnya yang rontok)

Tiba-tiba Fahda mengambil gunting lalu memotong rambut dalam genggamannya, kemudian dia memberikannya pada Keke. Keke tampak terpana melihat segenggam rambut Fahda ditelapak tangannya.

Belum habis keterpanaannya, kemudian Dinda mengambil gunting tadi lalu menggunting segenggam rambutnya, lalu diikuti oleh para sahabat lainnya.

Keke tak bisa berkata-kata, namun ekspresinya tampak terharu menerima rambut para sahabat tadi. Airmata menetes perlahan dipipinya. Sedangkan para sahabat juga meneteskan airmata terharu.

Pada *scene* 78 digambarkan para sahabat sedang menghibur Keke yang tidak bisa ikut pentas ahir sekolah karena masih sakit.

SYIFA

(*inisiatif bicara, memberanikan diri*)

Izinkan saya bicara mewakili sahabat-sahabatsaya...

(*hening, jeda kemudian lanjut*)

Sekian lama kami berlatih bersama, semua anggota klub Kesenian termasuk sahabat kami Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke, rasanya tidak akan pernah sempurna penampilan kami malam ini tanpa dirinya, namun sepertinya Tuhan memiliki rencana lain...

(air matanya menetes)

Kami persembahkan penampilan kami malam ini untukmu sahabat yang kami cinta...

(sambil mengusap airmatanya berusaha tersenyum)

Keke terpana, air matanya mengalir di pipi, kemudian tersenyum bahagia.

Pada *scene* 1 dan 65 Keke menjelaskan tentang pentingnya pendidikan agar mengetahui sejarah.

Keke menjelaskan: Menurut Plato, puisi lebih mendekati kebenaran dibandingin sejarah.

“Aku sangat suka puisi... tapi tanpa mengurangi rasa hormat pada sang filsuf, aku juga suka pelajaran sejarah”.

“Sejarah memperkenalkan generasiku pada orang-orang hebat di masanya, Aristoteles, sang filsuf Yunani, yang dianggap paling mempengaruhi pemikiran barat, murid dari Plato dan guru dari Alexander Agung”.

“Lalu ada Einstein, siapa yang nggak kenal fisikawan jenius itu? Pernah dengar rumus $E = mc^2$?... tapi cuma sedikit yang tau bahwa dia pengidap sindrom asperger dan sulit mengeja saat remaja”.

“Kemudian, duo Google Guys... yap, Larry Page dan Sergey Brin... aku mewakili dunia berterimakasih pada mereka, bayangkan kalau nggak ada mesin pencari GOOGLE”.

“Mereka favoritku, muda, idealis dan jenius... aku yakin 100 tahun yang akan datang, sejarah mencatat prestasi gemilang mereka laiknya Leonardo Da Vinci dengan Monalisanya”.

Pada *scene* 65 Keke belajar kelompok bersama sahabat-sahabatnya.

SYIFA

Jadi daerah terakhir yang berhasil ditaklukan Belanda itu, Aceh tahun 1904”.

KEKE

Tadi kata lu Aceh perang melawan Belanda sejak tahun 1873, sampai akhirnya takluk tahun 1904, tunggu-tunggu berarti...bisa dibilang Indonesia secara keseluruhan baru takluk sama belanda tahun 1904 dong.

KEKE

Coba deh, kalau kita anggap aja tahun 1904 itu kita baru mulai bener-bener dijajah, berarti Indonesia dijajah selama 41 tahun sampai akhirnya merdeka 1945.

SYIFA

Tapi kitakan dijajah 350 tahun Ke... gitu yang gw tahu dari kecil.

KEKE

Iya gw tahu, karena itu dihitung mulai tahun 1602 waktu kapal dagang VOC pertama kali mendarat di Banten. Tapi itu kapal dagang bukan kapal pemerintah Belanda. Baru tahun 1619, JP Coen menjadikan Jayakarta jajahannya menjadi Batavia. Tapi itu juga cuma Batavia, bukan di Aceh, di Minangkabau, bukan di Lampung, bukan di Yogyakarta, juga bukan di Makassar, di Manado, Ambon, apalagi di Merauke.

SYIFA

Terus, kenapa itu jadi sejarah penjajahan Indonesia? Kenapa di semua buku sejarah bilang kita dijajah selama 350 tahun?

FAHDA

(nyeletuk tiba-tiba)

Iya siy, gw juga sempet mikir, nenek moyang kita kok betah amat ya dijajah?

DINDA

350 tahun itu kan lama, Belanda aja sampe bisa bikin dam, mungkin kalau nggak dijajah selama itu kita juga udah lebih maju, Jakarta nggak banjir, nggak macet, semuanya dah online...

ANDINI

(tertawa kecil)

Lha tadi kita lagi ngomongin itu, secara hitung-hitungan matematis memang nggak dijajah selama itu... jadi kalau sekarang kita nggak maju bukan karena kelamaan dijajah!

Pada *scene* 79 Terdengar suara aneh dari arah tangga. Pak Jodi seketika menoleh. Dia melihat Keke berjalan merangkak menyusuri anak tangga. Pak Jodi terkejut lalu segera menghampiri Keke yang masih merangkak di tangga.

KEKE

(*ragu*)

Pa, kakiku gak bisa digerakin... kayaknya aku lumpuh deh pa...

JODI

Sejak kapan Ke gak bisa digerakinnya?

KEKE

Tadi pas keluar dari kamar mandi...

JODI

Gak berasa sama sekali Ke?

(*keke menggeleng*)

Kita ke profesor dulu ya Ke...

KEKE

(*mengeleng*)

Keke ujian dulu deh pa, boleh ya pa... ke dokternya nanti pas udah selesai ujian aja...

Pada *scene* ini digambarkan bahwa kaki Keke sudah lumpuh, tapi masih semangat dan berkeinginan untuk mengikuti ujian.

Pada *scene* 84 digambarkan Pak Jodi sedang duduk di ruang kerjanya, dia merasa ada yang aneh karena Keke mendapat peringkat menjadi juara kelas lagi dalam keadaannya yang sakit. Pak Jodi segera memanggil Ibu wali kelas Keke.

Pak Jodi: “Keke itu jarang masuk Bu karena harus berobat... jadi mana mungkin dia bisa jadi juara kelas!”. Ibu wali kelas tersenyum “Pak Jodi... Keke itu anak yang cerdas, dan dia layak menjadi juara kelas karena jerih payahnya sendiri. (Seorang guru

lain masuk membawa map yang berisi daftar nilai Keke, Pak Jodi memperhatikan dengan terharu, matanya berkaca-kaca). Ibu wali kelas: “Mungkin tubuh Keke memang sakit Pak... tapi dia tetap murid saya yang paling pandai”.

Adegan di atas menjelaskan tentang pentingnya pendidikan, agar manusia mengerti bahwa fasilitas teknologi yang semakin canggih sekarang ini adalah hasil karya orang-orang hebat yang di akui dunia. Dan juga memberi motivasi kepada semua orang bahwa, orang yang sakit parah seperti Keke saja masih semangat dalam belajar dan tetap mendapat peringkat juara kelas.

PESAN DAKWAH DALAM FILM SURAT KECIL UNTUK TUHAN

| NO | PESAN | RUANG LINGKUP | WUJUD | SCENE | KETERANGAN | | |
|---|--------|-------------------------|--|-------|--|--|--|
| 1 | Aqidah | Iman kepada Allah | 1. MengEsakan Allah | 56 | Percaya bahwa penyakit bukanlah hukuman untuk manusia, melainkan cobaan dari Allah | | |
| | | | 2. Mengetahui dan percaya sifat-sifat Allah | | | | |
| | | | 3. Tidak menyekutukan Allah | | | | |
| | | Iman kepada Malaikat | 1. Mengimani bahwa malaikat itu ada | | | | |
| | | | 2. Meneladani sifat malaikat dengan berkata jujur dan menepati janji | | | | |
| | | | 3. | | | | |
| | | Iman kepada Rasul | 1. Percaya adanya Rasul | | | | |
| | | | 2. Mempercayai ajaran yang disampaikan para Rasul | | | | |
| | | | 3. Mengidolakan Nabi | 2 | Mengidolakan Nabi dengan menjadikan suri tauladan | | |
| | | | 4. Menghidupkan sunnah | | | | |
| | | Iman Kepada Kitab-kitab | 1. Meyakini bahwa kitab itu datang dari Allah SWT | | | | |
| | | | 2. Menjadikan kitab sebagai pedoman hidup | | | | |
| 3. Memahami isi kandungan kitab Allah SWT | | | | | | | |

| | | | | | |
|--------------|----------|-------------------------|--|---------------------|--|
| | | | 4. Meyakini Al-qur'an merupakan kitab yang utama dan terakhir diturunkan | | |
| | | Iman kepada hari kiamat | 1. Menambah ketaqwaan kepada allah | | |
| | | | 2. Rajin beribadah dan beramal | | |
| | | | 3. Percaya akan ada hari ahir | | |
| | | Iman kepada Takdir | 1. Percaya Takdir Allah | | |
| | | | 2. Berusaha dan pasrah kepada Allah | 2 41- 42 86 | Selalu berusaha dan pasrah kepada takdir Allah |
| 2 | Syari'ah | Ibadah | 1. Shalat | 85 | Mengajak dan mengingatkan orang lain untuk melaksanakan shalat |
| | | | 2. Puasa | | |
| | | | 3. Zakat | | |
| | | | 4. Haji | | |
| | | Muamalah | 1. Jual-beli | | |
| | | | 2. Pernikahan | | |
| | | | 3. Pembagian harta waris | | |
| | | Sosial | 1. Sedekah | 74 | Memberikan sedekah kepada orang lain yang membutuhkan |
| | | | 2. Mendirikan perkumpulan warga sebagai aktifitas sosial | | |
| | | 3 | Ahklak | Akhlak kepada Allah | 1. Bersabar |
| 2. Bersyukur | 57 | | | | Bersyukur kepada Allah dalam keadaan sehat maupun sakit |

| | | | | | |
|--|--|------------------------------------|--|--|---|
| | | | 3. Ikhlas | 86 | Belajar ikhlas, karena pada akhirnya semua akan kembali kepada Allah |
| | | Akhlak kepada sesama | 1. Saling menyayangi | 16 22 | Menggambarkan kasih sayang orang tua kepada anaknya |
| | | | 2. Meminta maaf kepada orang tua | 68 | Segera meminta maaf bila melakukan kesalahan |
| | | | 3. Memberikan semangat | 65 | Memberikan dukungan semangat kepada orang yang terkena musibah |
| | | | 4. Menjenguk orang sakit | 24 | Menjenguk orang sakit |
| | | | 5. Menghibur orang yang terkena musibah | 78 | Menghibur sahabat yang sedang sakit agar tidak terlarut dalam kesedihan |
| | | | 4. Sekolah | 1 | Menjelaskan bahwa pendidikan itu penting |
| | | | | 79 | Tetap semangat dan jangan berputus asa dalam mencari ilmu |
| | | 84 | | Walaupun dalam keadaan sakit Keke membuktikan bahwa dia bisa mendapatkan peringkat kelas | |
| | | Akhlak manusia terhadap lingkungan | 1. Tidak membunuh binatang sembarangan | | |
| | | | 2. Memelihara kelestarian lingkungan hidup | | |
| | | | 3. Merawat hewan peliharaan dengan benar | | |